

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PARTOGRAF PADA
MAHASISWA SEMESTER IV PRODI D III KEBIDANAN
UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

Yosina Tsunbale¹⁾, Puspito Panggih Rahayu²⁾

1) Mahasiswa Kebidanan UNRIYO, email; puspitoavicenna@gmail.com

2) Dosen Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta, email; puspitoavicenna@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Sebagian besar penyebab kematian AKI dan AKB dapat dicegah dengan penanganan dalam pertolongan persalinan dan deteksi dini faktor-faktor risiko dalam kehamilan, persalinan dan nifas yang adekuat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan terutama tenaga bidan dalam menolong persalinan, seperti penggunaan partograf dalam persalinan yaitu alat bantu untuk membuat keputusan klinik, memantau, mengevaluasi penatalaksanaan pada persalinan. Partograf memberi peringatan pada petugas kesehatan bahwa suatu persalinan berlangsung lama, kemungkinan adanya gawat ibu dan janin, bahwa setiap wanita yang awalnya dalam keadaan normal dapat menjadi abnormal atau berisiko tinggi sehingga memungkinkan untuk dirujuk. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang partograf pada mahasiswa semester IV Prodi D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta Tahun akademik 2016/2017.

Metode: penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jumlah populasi 57 orang dan jumlah sampel 50 orang. Pemilihan responden penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester IV prodi D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta. Tingkat pengetahuan diukur dengan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat.

Hasil : Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa dari 50 responden sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang partograf yaitu sebanyak 43 responden (86,0%).

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan mahasiswa semester IV prodi D III kebidanan Universitas Respati Yogyakarta terhadap tingkat pengetahuan tentang partograf pada penelitian ini adalah baik 43 responden (86,0%).

Kata kunci : Pengetahuan, Mahasiswa, Partograf

PENDAHULUAN

Kondisi derajat kesehatan masyarakat di Indonesia saat ini masih memprihatinkan, antar lain ditandai dengan masih tingginya Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI). Berdasarkan data survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKB di Indonesia menunjukkan angka yang masih tinggi yaitu 32 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKI di Indonesia menunjukkan angka 359 per 10.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu juga merupakan salah satu target yang telah ditentukan oleh *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk meningkatkan kesehatan ibu dimana target yang akan dicapai sampai tahun 2030 adalah untuk mengurangi jumlah kematian ibu dan bayi, dimana target yang telah ditentukan yaitu Angka Kematian Bayi (AKB) 12 per 1.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Ibu (AKI) 70 per 100.000 kelahiran hidup (Panduan SDGs 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2013) angka kematian ibu (AKI) di dunia 210 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) di dunia 34 per 1.000 kelahiran hidup, angka kematian ibu (AKI) di negara berkembang 230 per 100.000 dan angka kematian bayi (AKB) di negara berkembang 37 per 1.000 kelahiran hidup, angka kematian ibu (AKI) di negara maju 16 per 100.000 kelahiran hidup dan

angka kematian bayi (AKB) di negara maju 5 per 1.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015 sebesar 3,709/1000 kelahiran hidup, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan AKB pada tahun 2014 yang sebesar 10,08/1.000 kelahiran hidup. Dan Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2015 sebesar 126,55/ 100.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan AKI pada tahun 2014 sebesar 437/100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2015).²³

Angka kematian ibu (AKI) di kota Yogyakarta pada tahun 2015 sebesar 87,5/100.000 kelahiran hidup. Dan angka kematian bayi (AKB) pada tahun 2015 adalah 8,35/1000 kelahiran hidup, (Profil Dinas Kesehatan Tahun 2015 Kota Yogyakarta). AKI di kabupaten Sleman 83,29 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015, dan AKB di kabupaten Sleman 4,65 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2015, (Profil Kes, Sleman 2014). Diperkirakan 90% kematian ibu terjadi pada saat persalinan dan kira-kira 95% penyebab kematian ibu adalah komplikasi obstetri yang sering tidak dapat diperkirakan sebelumnya. Kematian maternal dapat terjadi pada saat pertama pertolongan persalinan. Penyebab kematian ibu adalah trias klasik yaitu perdarahan, infeksi dan gestosis. Angka kematian maternal dan perinatal yang tinggi juga

disebabkan oleh dua hal penting yang memerlukan perhatian khusus yaitu terjadinya partus terlantar atau partus lama dan terlambatnya melakukan rujukan (Manuaba, 2010).¹⁶

Sebagian besar penyebab kematian AKI dan AKB dapat dicegah dengan penanganan dalam pertolongan persalinan dan deteksi dini faktor-faktor 3 risiko dalam kehamilan, persalinan dan nifas yang adekuat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan terutama tenaga bidan dalam menolong persalinan, seperti penggunaan partograf dalam persalinan yaitu alat bantu untuk membuat keputusan klinik, memantau, mengevaluasi penatalaksanaan pada persalinan yaitu meliputi kala I, II dan III. Partograf juga dapat digunakan untuk mendeteksi dini masalah dan penyulit dalam persalinan sehingga dapat sesegrah mungkin menatalaksana masalah tersebut atau merujuk ibu dalam kondisi maksimal (Kemenkes RI, 2013).¹³

Partograf memberi peringatan pada petugas kesehatan bahwa suatu persalinan berlangsung lama, kemungkinan adanya gawat ibu dan janin, bahwa setiap wanita yang awalnya dalam keadaan normal dapat menjadi abnormal atau berisiko tinggi sehingga memungkinkan untuk dirujuk. Tujuan utama dari penggunaan partograf adalah untuk mencatat hasil observasi dan

kemajuan persalinan dengan nilai pembukaan serviks melalui pemeriksaan dalam, mendeteksi apakah prose persalinan berjalan secara normal, dan berisi data pelengkap yang terkait dengan pemantauan kondisi ibu dan kondisi bayi, grafik kemajuan proses persalinan, bahan dan medikamentosa yang diberikan, pemeriksaan laboratorium, membuat keputusan klinik, dan asuhan atau tindakan yang diberikan. Dengan demikian dapat juga melakukan deteksi dini setiap kemungkinan terjadinya partus lama. (Nugraheny, 2012).¹⁹

Universitas Respati Yogyakarta adalah salah satu institusi yang menyelenggarakan program D III Kebidanan. Kurikulum D III Kebidanan 4 terdiri dari 60% praktek dan 40% teori, dimana pelaksanaan praktek dilakukan di lab atau klinik (Praktik Kebidana). Pada praktek klinik, salah satu kompetensi yang harus dicapai adalah mampu melakukan pertolongan persalinan yang bersih, aman, dan bidan harus memantau kemajuan persalinan untuk mendeteksi secara dini kemungkinan terjadinya partus lama, diantaranya adalah pengetahuan tentang partograf (FIKES UNRIYO, 2015).

Sebelum praktek kebidanan (PK) mahasiswa sudah mendapatkan pelajaran Asuhan Kebidanan II (Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin) tentang partograf dan harus dinyatakan lulus ujian pra klinik PK

dengan metode OSCA untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam pelayanan kebidanan baik skill maupun teori. Ujian skill dinyatakan lulus jika nilai ≥ 70 dan dikatakan tidak lulus jika nilai < 70 (Prodi DIII kebidanan UNRIYO, 2015). Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Prodi D III Kebidanan pada tanggal 01 November 2016 jumlah mahasiswa semester III yang aktif sebanyak 67 mahasiswa (BAAK,2016).⁴ Setelah dilakukan wawancara kepada 10 mahasiswa didapatkan hasil 3 mahasiswa sudah mengetahui tentang partograf. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran pengetahuan tentang aplikasi patograf pada mahasiswa semester IV Prodi D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif*. Metode *deskriptif* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memaparkan dan menggambarkan suatu keadaan secara objektif (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti membuat gambaran atau mendeskripsikan mengenai pengetahuan mahasiswa semester IV tentang partograf.³⁰

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Juni sampai 14 Juli 2017 di Universitas Respati Yogyakarta dengan sasaran mahasiswa semester IV Prodi D III Kebidanan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV Prodi D III Kebidanan yang berjumlah 57 orang. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV Prodi D III Kebidanan yang berjumlah 57 orang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2012).⁶ Sehingga dalam teknik sampling di sini peneliti mengambil responden pada saat itu juga di Universitas Respati Yogyakarta.

HASIL

Tingkat pengetahuan tentang partograf Distribusi tingkat pengetahuan Gambaran pengetahuan tentang partograf pada mahasiswa semester IV prodi D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta tahun akademik 2016/2017.

Tabel 4.1 Pengetahuan mahasiswa tentang partograf

Pengetahuan	f	%
Baik	43	86,0
Cukup	6	12,0
Kurang	1	2,0
Total	50	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik dan cukup, di mana responden dengan pengetahuan baik sebanyak 43 responden (86,0%), dan responden untuk pengetahuan cukup sebanyak 6 responden (12,0%), sedangkan presentase yang kecil adalah responden dengan tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 1 responden (2,0%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 mahasiswa sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang partograf yaitu sebanyak 43 responden (86,0%). Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (indera penglihatan, pendengaran, perasaan dan perabaan). Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra penglihatan (mata) dan indra pendengaran (telinga). Pengetahuan seseorang terhadap objek

mempunyai tingkatan yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2012).²⁰

Ilmu pengetahuan berkembang secara terus menerus, sebagai akibat rasa ingin tahun manusia terhadap sesuatu hal dan hasrat untuk meningkatkan harkat hidup sehingga kehidupan menjadi ringan dan nyaman (Saryono, 2011).²⁹

Dari hasil kuesioner gambaran pengetahuan mahasiswa tentang partograf, terdapat tiga pertanyaan dalam kuesioner yang sebagian besar menjawab salah yaitu pada nomor 14 dan 15, dimana pada nomor 14 pencatatan pada lembar depan partograf tentang tanda-tanda kemajuan persalinan, pada nomor 15 pencatatan pada lembar depan partograf tentang pemeriksaan kondisi pada ibu dan nomor 22 pencatatan pada lembar belakang partograf tentang data yang terdapat pada kalla tiga. Partograf memberi peringatan pada petugas kesehatan bahwa suatu persalinan berlangsung lama, kemungkinan adanya gawat ibu dan janin, bahwa setiap wanita yang awalnya dalam keadaan normal dapat menjadi abnormal atau berisiko tinggi sehingga memungkinkan untuk dirujuk.

Tujuan utama dari penggunaan partograf adalah untuk mencatat hasil observasi dan kemajuan persalinan dengan nilai pembukaan serviks melalui pemeriksaan dalam, mendeteksi apakah proses persalinan berjalan secara normal, dan berisi data pelengkap yang terkait

dengan pemantauan kondisi ibu dan kondisi bayi, grafik kemajuan proses persalinan, bahan dan medikamentosa yang diberikan, pemeriksaan laboratorium, membuat keputusan klinik, dan asuhan atau tindakan yang diberikan. Dengan demikian dapat juga melakukan deteksi dini setiap kemungkinan terjadinya partus lama. (Nugraheny, 2012).¹⁹

Oleh karena itu, tingkat pengetahuan tentang partograf sangat penting untuk di pahami oleh mahasiswa kebidanan, yang telah mempelajari partograf pada mata kuliah Asuhan Kebidanan II (Askeb II). Mahasiswa harus mengerti, mampu mengisi partograf dan mampu mengaplikasikan penggunaan partograf pada saat menolong persalinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada mahasiswa D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta tentang pengetahuan partograf, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini tingkat pengetahuan pada penelitian ini adalah baik 43 responden (86,0%). Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta dengan *p-value* 0,663 > 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Proses Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Any, L. (2014). “Hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa semester IV tahun angkatan 2012 Prodi D III Kebidanan tentang pengisian partograf dengan hasil ujian skill lab partograf”. *Skripsi*. Universitas Respati Yogyakarta.

Arnik, L. (2012). “Hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa semester empat tentang partograf dengan hasil ujian osca partograf”. *Skripsi*. Universitas Respati Yogyakarta.

BAAK. (2016). *Data Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta*.

Badan Pusat Statistik. (2012). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Budiman & Riyanto, A. (2012). *Pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Depertemen Kesehatan RI. (2008). *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: Depertemen Kesehatan RI.

Dewi, M, & Wawan, A. (2010). *Teori Pengukuran pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Hidayat, AA. (2009). *Metode Penelitian Teknik Analisa Data*. Jakarta: Selemba Medika.publik Indonesia.

Indira K. (2013). “ Hubungan antara motif belajar dengan tingkat kelulusan ujian osca partograf pada mahasiswa prodi D III Kebidanan tingkat II tahun angkatan 2013/2014”. *Skripsi*. Universitas Respati Yogyakarta.

- Jaringan Nasional Pelatihan Klinik-Kesehatan Reproduksi (JNPK-KR). (2008).
- Asuhan *Persalinan Normal*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. JNPK-KR. (2008). *Asuhan Persalinan Normal. Asuhan Essensial Persalinan*. Jakarta: JHPIEGO
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Pusat data dan Informasi Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta
- Kuswanti dan Melina. (2014). *ASKEB II Persalinan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Lukman. (2008). *Promosi Kesehatan untuk kebidanan*. Jakarta : Selemba Medika
- Manuaba. (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC.
- Mufdlilah, dkk. (2012). *Konsep Kebidanan Yogyakarta*: Nuha Medika.
- Nurasiah, R& Badriah. (2010). *Asuhan Persalinan Normal bagi Bidan Bandung : Refika Aditama*
- Nugraheny, E & Silistyawati. (2012). *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta : Pustaka Rihanna
- Notoatmodjo,S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo. S. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bima Pustaka
- Profil Kesehatan Indonesia. (2013). Internet . *Profil Kesehatan Indonesia*. www.depkesri.co.id/profkesehatanindonesia.html. diakses pada tanggal 16 Oktober 2016.
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2015). Internet. *Profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. www.dinkesjawatengah.co.id/profdin kesjawatengah.html, diakses pada tanggal 16 Oktober 2016.
- Profil DKK Kota Yogyakarta. (2015). Internet. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kota Yogyakarta*.
- Profil DKK Sleman. (2015). Internet. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman*. www.dinkessleman.co.id/profdinkessleman.html, diakses pada tanggal 16 Oktober 2016.
- Riwikdikdo,H. (2008). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Perss.
- Rukiyah, A.Y dkk. (2009). *Asuhan Kebidanan II (Persalinan)*. Yogyakarta: Trans Info Media.
- Sani dan Vivin. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saryono, (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono, (2010). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujianti. (2010). *Konsep Kebidanan Teori dan Praktek*. Jakarta : Pustaka Belajar.
- Suyanto dan Salamah, U. (2008). *Riset Kebidanan Metodologi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sylvia L. (2014) “Hubungan tingkat Pengetahuan Mahasiswa Semester IV Tahun Angkatan 2012 Prodi DIII Kebidanan Tentang Pengisian Partograf dengan Hasil Ujian Skill Lab Partograf ”. *Skripsi*. Universitas Respati Yogyakarta tahun 2014”